

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern saat ini perkembangan teknologi dan informasi berkembang begitu cepat, sehingga menjadikan persaingan pada dunia bisnis semakin ketat setiap tahunnya. Untuk dapat berkembang dan bersaing dalam era saat ini perusahaan harus mampu mengelola sumber dayanya, baik sumber daya berupa mesin atau alat, dan juga sumber daya manusianya. Selain itu perusahaan juga harus mampu mengembangkan potensi sumber daya manusianya agar memiliki kelebihan dalam bersaing dimasa mendatang. Dalam persaingannya perusahaan menentukan target dimana target itu adalah tolak ukur suatu tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan manajemen yang baik agar dapat mengikuti persaingan yang telah terjadi saat ini agar usahanya tetap terus berjalan. Upaya perusahaan dalam menggapai targetnya adalah dengan mempunyai karyawan yang mampu berkontribusi atau bekerja dengan baik. Kinerja karyawan merupakan hasil dari pekerjaan seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap perusahaan.

Kecelakaan kerja dapat terjadi karena dipicu oleh kondisi alat atau material yang kurang baik dan berbahaya (Ramli, 2010). Kecelakaan kerja juga bisa disebabkan oleh lingkungan kerja yang kurang aman, dan juga dapat bersumber dari manusia itu sendiri. Berdasarkan pengertian diatas

kecelakaan Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) dapat dipicu oleh berbagai faktor.

Pentingnya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, cukup signifikan dalam membantu perusahaan untuk mencapai target pekerjaan. (Emmanuel I. Akpan, 2011) dalam jurnal *Effective Safety And Health Management Policy For Improved Performance Of Organization In Africa* ditemukan bahwa manajemen kesehatan keselamatan kerja memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja dan profitabilitas, dengan meminimalisir kecelakaan kerja maka dapat dipastikan juga meminimalisir pengeluaran perusahaan dalam biaya tambahan.

PT. BitungJaya Inti Cemerlang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufacturing, perusahaan ini berlokasi di kampung Bitung, perusahaan memiliki sistem kerja yang disiplin kepada karyawan mulai dari hal terkecil ampai pada hal yang terbesar, supaya pada saat melakukan pekerjaan tidak salah melangkah dan mempunyai pedoman untuk melaksanakannya. Serta pengawasan pada karyawan dalam perusahaan secara berkala lebih ditingkatkan dan mendapat dorongan oleh lingkungan kerja yang kondusif, maka PT. BitungJaya Inti Cemerlang dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada bagian produksi yang menjadi salah satu bagian terpenting dalam perusahaan.

(Aprilyanti, S. 2017) pengertian dari Kesehatan Keselamatan Kerja adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi yang aman, terbebas

dari gangguan mental dan fisik melalui pembinaan dan pelatihan, control dan pengarahan terhadap pelaksanaan tugas karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku.

K3 sendiri memiliki beberapa manfaat dan tujuan. Bisa dilihat dari sisi aspek hukum, perlindungan tenaga kerja dan juga dari sisi aspek ekonomi. Dari sumber hukum, keselamatan dan kesehatan kerja terkait perundangan dan memiliki persyaratan hukum yang harus dipatuhi oleh semua pihak, Tenaga kerja merupakan aset penting bagi organisasi oleh karena itu harus dijaga, dibina dan juga di rawat untuk meningkatkan kinerjanya. Manfaat K3 dapat dilihat juga dari segi ekonomi. Kecelakaan dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Kerusakan kerja yang terjadi dapat menjadi kerugian yang tak terduga bagi perusahaan. Pada tahun 2011 keluarlah sebuah standar dari Sistem Manajemen K3 yang disusun oleh beberapa organisasi internasional dunia yang biasa disebut OSHMS (*Occupational Safety and Health Management System*), yang merupakan panduan internasional mengenai Sistem Manajemen K3 di sebuah perusahaan yang harus dijalankan.

Menurut (Ambarsari, 2015: 15), lingkungan kerja adalah suatu kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang mendukung, seperti lingkungan fisik (tata ruang, kebersihan ruangan, sirkulasi udara, warna dan penerangan), serta lingkungan non fisik (suasana kerja, hubungan antar karyawan, kesejahteraan karyawan). Keselamatan kerja menunjuk kondisi yang aman

atau selamat dari penderitaan, kerusakan dan kerugian ditempat kerja. Resiko kecelakaan kerja merupakan aspek dari lingkungan kerja yang dapat menimbulkan kebakaran, luka, cacat tetap hingga kematian pekerja. Semua itu dihubungkan dengan perlengkapan atau lingkungan kerja yang membutuhkan pemeliharaan dan pelatihan khusus. dData yang didapat pada website "<https://www.pu.go.id>" mengatakan bahwa proporsi kecelakaan kerja di Indonesia terutama di sektor konstruksi menjadi penyumbang terbesar.

(Afandi, P. 2018) Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan tanggungan yang diberikan.

Dari latar belakang diatas yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengetahui **"Pengaruh kesehatan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. BitungJaya Inti Cemerlang"**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meenyimpang dari pokok pembahasan dan lebih terperinci, maka permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada:

1. fokus penelitian yaitu pengaruh signifikan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. objek penelitian disini penulis bataskan hanya karyawan PT. Bitung Jaya Inti Cemerlang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah keselamatan, kesehatan, kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bitung Jaya Inti Cemerlang?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bitung Jaya Inti Cemerlang?
3. Apakah keselamatan, kesehatan, kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Bitung Jaya Inti Cemerlang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan, kesehatan, kerja (K3) terhadap kinerja karyawan PT. Bitung Jaya Inti Cemerlang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bitung Jaya Inti Cemerlang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan, kesehatan, kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bitung Jaya Inti Cemerlang.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh suatu penjelasan yang jelas dan lengkap terkait pembahasan skripsi, maka penelitian uraikan ke dalam lima (5) bab. Selanjutnya dalam setiap bab menjelaskan pula sub bab secara lengkap sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teoritis dan membahas tentang pengertian disiplin kerja dan pengawasan kerja definisi keselamatan kerja, Jenis – jenis keselamatan pengaruh disiplin kerja dan pengawasan kerja terhadap keselamatan kerja.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara – cara yang digunakan untuk melakukan penelitian penjelasan mengenai terkait rancangan penelitian, jenis penelitian variabel, penelitian definisi operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data populasi sample pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bahasan pada bab ini diawali dengan gambaran umum objek penelitian dilanjutkan dengan penyajian hasil pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis serta pembahasan terkait hasil penelitian

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan simpulan yang diperoleh sesuai hasil penelitian selanjutnya peneliti memberikan pula saran-saran bagi perusahaan.